

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN KELUARGA,  
CORPORATE GOVERNANCE DAN KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DI  
INDONESIA**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di  
BEI Periode 2015-2018)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:  
**Lutvia Yanda Ayunanta**  
**NPM. 21501082225**



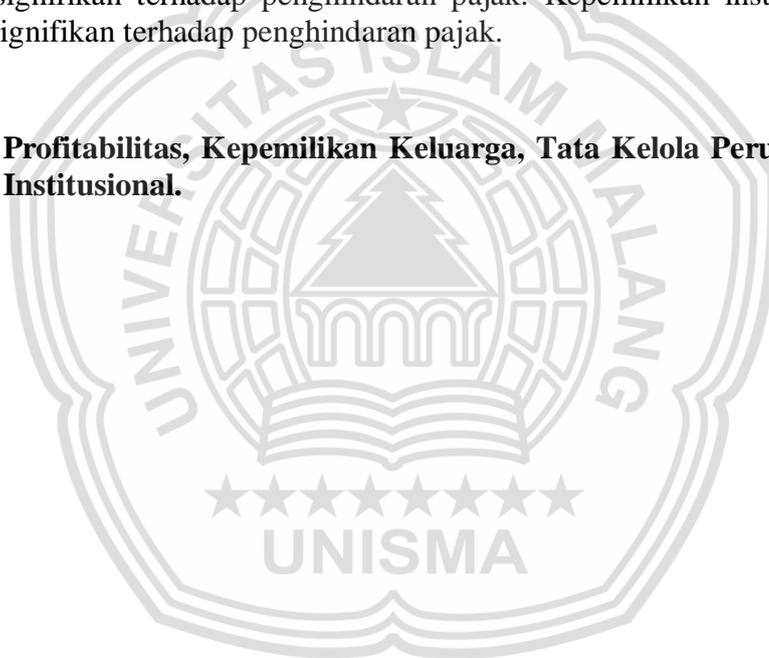
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PRODI AKUNTANSI**

**2020**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kepemilikan keluarga, tata kelola perusahaan, dan kepemilikan institusional pada penghindaran pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018, jumlah sampel yang diperoleh dengan teknik purposive sampling sebanyak 11 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan keluarga berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

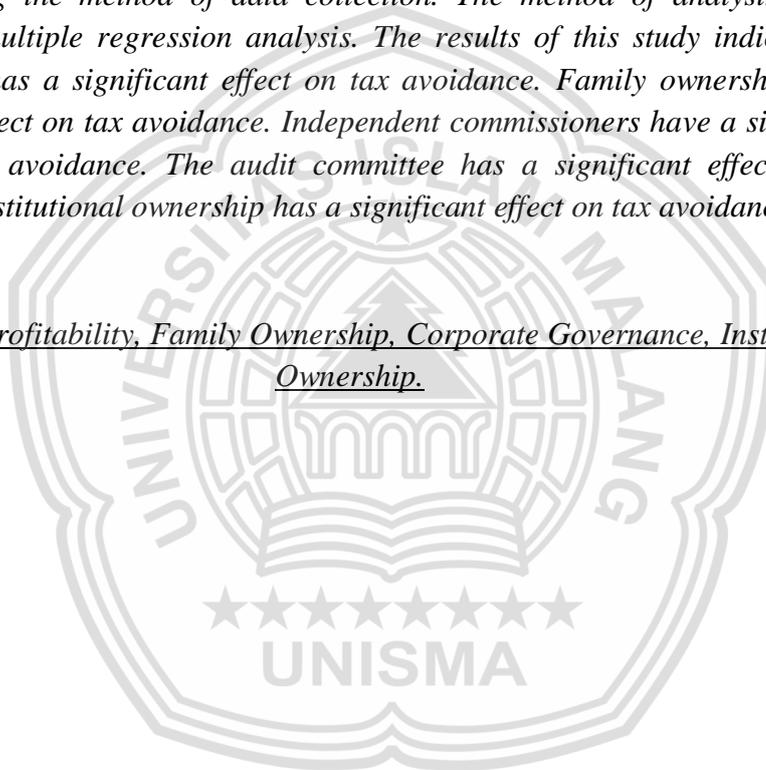
**Kata Kunci: Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Institusional.**



### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of profitability, family ownership, corporate governance, and institutional ownership on tax avoidance. The population of this study is the food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018, the number of samples obtained by purposive sampling technique is 11 companies. The type of data used is secondary data by using the method of data collection. The method of analysis in this research is multiple regression analysis. The results of this study indicate that profitability has a significant effect on tax avoidance. Family ownership has a significant effect on tax avoidance. Independent commissioners have a significant effect on tax avoidance. The audit committee has a significant effect on tax avoidance. Institutional ownership has a significant effect on tax avoidance.*

**Keywords : Profitability, Family Ownership, Corporate Governance, Institutional Ownership.**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Saat ini pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin pesat. Perusahaan yang didirikan di suatu negara akan terikat oleh hukum dan peraturan dimana perusahaan tersebut didirikan. Salah satu peraturan yang mengikat pendirian perusahaan di Indonesia adalah peraturan perpajakan. Dengan adanya peraturan perpajakan tersebut, dimana perusahaan sebagai wajib pajak memiliki suatu kewajiban dalam membayar pajaknya kepada negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pajak yang dibayarkan oleh perusahaan adalah sebagai sumber penerimaan negara yang berfungsi sebagai pendorong laju pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara tersebut. Terdapat tuntutan yang lebih besar bagi pemerintah untuk menciptakan segala potensi yang dimiliki oleh negara sebagai sumber pendapatan untuk membiayai semua pengeluaran negara.

Salah satu sumber pendapatan terbesar yang diterima oleh negara adalah pajak (Wastam, 2018). Pajak merupakan iuran wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa. Penerimaan Negara Indonesia sebagian besar dari pajak. Pembangunan Negara yang digunakan untuk infrastruktur, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya berasal dari penerimaan pajak. Selain itu, pajak juga digunakan untuk mengatur perekonomian Negara. Salah satu wajib pajak yang

memberikan pajak penghasilannya kepada Negara yaitu perusahaan. Penghindaran pajak merupakan upaya penghindaran pajak yang memiliki dampak terhadap kewajiban pajak yang dilakukan dengan cara masih tetap dalam ketentuan perpajakan tidak melanggar ketentuan perpajakan yang telah ditetapkan. Fenomena penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) menyatakan sebanyak 2.000 perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia tidak membayar Pajak Penghasilan (PPh). Direktur Jenderal Pajak, Ken Dwijugiastadi saat Konferensi Pers Pelantikan Pemeriksa Pajak mengungkapkan, DJP harus menelusuri lebih dalam terkait kebenaran hal tersebut. Menurut Ken Dwijugiastadi, sebanyak 2.000 perusahaan multinasional mengemplant pajak PPh Badan 25 dan 29. Sementara pajak lainnya, diakui Ken, perusahaan asing tersebut memenuhi kewajiban. Sebanyak 2.000 PMA tersebut, terdiri dari perusahaan di sektor perdagangan dan sebagainya. Perusahaan asing ini tidak membayar pajak selama 10 tahun. Praktik penghindaran pajak ini dilakukan dengan modus transfer pricing atau mengalihkan keuntungan atau laba kena pajak dari Indonesia ke negara lain. Dalam kesempatan yang sama, Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat DJP Kemenkeu, Mekar Satria Utama menambahkan, bukan hanya itu modus yang dilakukan oleh 2000 PMA tersebut. Modus pengurangan laba pun terjadi karena pembayaran royalti dan pembelian bahan baku yang tidak wajar dan penjualan. Sebanyak 2.000 perusahaan terindikasi menghindari pajak karena

alasan merugi terus-menerus. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang lebih baik serta perusahaan yang memiliki nilai kompensasi rugi fiskal yang lebih sedikit, terlihat memiliki nilai *effective tax rates* (ETRs) yang lebih tinggi. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan indikator kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan tersebut. ROA memiliki keterkaitan dengan laba bersih perusahaan dan pengenaan pajak penghasilan untuk perusahaan. Pajak penghasilan badan yang disetorkan, bagi pemilik perusahaan juga dianggap merupakan biaya perusahaan. Walaupun pajak merupakan biaya bagi perusahaan (*agency*) dan pemilik (*principles*), namun tidak serta merta membuat perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan tindakan penghindaran pajak dapat menimbulkan konsekuensi biaya lain, yaitu biaya akibat dari masalah yang timbul akibat adanya masalah keagenan (*agency problem*).

Suatu perusahaan memerlukan sebuah tata kelola pada sektor perusahaan yang baik untuk bisa bersaing dalam bisnis global. Tata kelola pada sektor perusahaan (*corporate governance*) dijelaskan sebagai suatu sistem, struktur dan mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan perusahaan agar tercapai keseimbangan antar pemangku kepentingan perusahaan supaya perusahaan dapat menghasilkan nilai

ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan sehingga perusahaan dapat tetap berlangsung eksistensinya dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham (*shareholders*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Bagi pemerintah, penerapan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) pada suatu perusahaan membantu pemerintah untuk melihat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan keuangan mereka. Dalam bidang keuangan, pelanggaran yang dapat terjadi di perusahaan adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*), dimana wajib pajak badan berusaha untuk mengurangi beban pajak perusahaan mereka untuk meningkatkan penghasilan. Banyaknya perusahaan yang melakukan penghindaran pajak membuktikan bahwa *corporate governance* belum sepenuhnya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan publik Indonesia (Maharani dan Suardana 2014). Proksi dari *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsi dewan komisari independen, kualitas audit dan komite audit. Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.

Kepemilikan Institusional adalah Persentase saham yang dimiliki institusi dan stockholder, yaitu kepemilikan individu atau atas nama perorangan di atas 5%. Kepemilikan institusional berperan penting dalam mengawasi kinerja manajemen yang lebih optimal. Dengan tingginya

tingkat kepemilikan institusional maka semakin besar tingkat pengawasan kepada manajerial sehingga mengurangi tindakan pajak agresif yang dilakukan oleh perusahaan. Investor institusional dapat mengurangi biaya hutang dengan mengurangi masalah keagenan, sehingga mengurangi peluang terjadinya tindakan meminimalkan beban pajak perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan keluarga, Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia*” Penelitian ini merupakan kompilasi dari penelitian-penelitian terdahulu.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas, kepemilikan keluarga, *corporate governance*, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* di Indonesia ?
2. Apakah profitabilitas, kepemilikan keluarga, *corporate governance*, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara parsial terhadap penghindraan pajak pada perusahaan *food and beverage* di Indonesia ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah profitabilitas, kepemilikan keluarga, *corporate governance*, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* di Indonesia.

2. Untuk menguji apakah profitabilitas, kepemilikan keluarga, *corporate governance*, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* di Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi alternatif rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penghindaran pajak.

##### **2. Manfaat praktik**

- a) Bagi pemerintah, dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, sehingga dengan mengetahui faktor-faktor tersebut pemerintah dapat memberikan kebijakan yang lebih baik untuk mengantisipasi penghindaran pajak.

- b) Bagi perusahaan, akan lebih sadar dalam membayar pajak ke negara karena apa penyebab perusahaan menghindari pajak yang akan diketahui.
- c) Bagi lembaga-lembaga, missal Bapepam , IAI, dan sebagainya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penyusunan standar akuntansi pajak dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas standard an peraturan yang sudah ada.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Profitabilitas, Kepemilikan keluarga, *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* Kepemilikan Keluarga, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *Return On Assets* Kepemilikan Keluarga, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Sedangkan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

#### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga kesimpulan penelitian ini mungkin tidak akan berlaku untuk perusahaan pada sektor lainnya;

2. Terdapat banyak variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap penghindaran pajak, namun dalam penelitian ini menggunakan Profitabilitas, Kepemilikan keluarga, *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional variabel independen; serta satu variabel dependen yaitu penghindaran pajak. Sehingga untuk penelitian selanjutnya perlu adanya penambahan variabel-variabel independen yang lain agar mampu menjelaskan penghindaran pajak yang diungkapkan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas seperti menambah sektor *Property*, sektor keuangan, sektor infrastruktur, utilitas & transportasi.
2. Penelitian ini hanya konsentrasi pada Profitabilitas, Kepemilikan keluarga, *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional perusahaan *food and beverage*. Jadi, untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Penghindaran Pajak misalnya Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Kepemilikan Manajerial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol.3 (No.1), hal 24.
- Dr. Kasmir. (2015), "Analisis Laporan Keuangan. Jakarta": Rajawali Pers
- Sudana, I Made. (2015). "Manajemen Keuangan Perusahaan". Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Prakosa, Kesit Bambang. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XVII.
- Wijayani, Dianing Ratna. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia". Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus.
- Supramono dan Damayanti, T. (2015). *Perpajakan Indonesia Mekanisme & Perhitungan*. Yogyakarta: Andi.
- Subagiastra, Arizona, Dan Mahaputra. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)". Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Pasaribu, M.Y., Topowijono., dan Sulasmiyati, Sri., 2016, "Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 35, No. 1, Juni, hal. 154-164.
- Nursari, Diamonalisa, Dan Sukarmanto. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2016)". Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Bandung.

- Aripin, Bustanul. 2015. "Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Biaya Utang (*Cost Of Debt*) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2013)". Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisni Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Wibowo, Ricky Putra. 2018. "Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Transaksi Berelasi Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 7". Prodi Akuntansi Uiversitas Negeri Yogyakarta.
- Oktofian, Muhammad. 2015. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI periode 2009-2013. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah.
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus*, Buku 1 edisi 8. Salemba Empat. Jakarta
- Aditama, Ahmad. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, *Corporate Governance*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)". Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Saputro, Dimas Aji. 2016. "Pengaruh Kompensasi Eksekutif dan Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan *Property*, *Real Estate* dan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2011-2015)". Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Wulandari, Chantika Dyah Putri. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Kualitas Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi Dan *Financial Distress*, Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2017)". Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Pohan, Chairil Anwar. 2016. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia.

- Sujarweni, V.Wiratna. 2016. "Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS". Yogyakarta. Pustaka Baru Pers
- Putri, Aldila Mustika. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Keluarga, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Aggressiveness Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015". Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Diantari dan Ulupui. 2016. "Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Amelia, Pratomo, dan Kurnia. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015)". Program Studi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Telkom.
- Sherly dan Fitria. 2016. "Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015)". Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Febrianti dan Puspita (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol .19. No.01.ISSN: 1410-9875.
- Mahanani dan Titisari (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi Tax avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol.7 No.2,September 2017.
- Saputra, Moses Dicky Refa & Asyik, Nur Fadrijh. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol 6, no 8, 2017.
- Hidayati, Nurul dan Fidiana. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 6, Nomor 3: 1052-1070. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

